BERLANGGANAN SCAN BARCODE
EPAPER www.kr.co.id

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

http://www.krjogja.com

MINGGU PAHING | 22 NOVEMBER 2020 (6 BAKDAMULUD 1954 / TAHUN LXXVI NO 57) | HARGA RP 4.000 / 12 HALAMAN

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

KR-Ardhike Indah

Penampilan Woro Mustiko dan Endah Laras pada Ngayogjazz 2020, Sabtu (21/11).

NGEJAZZ TAK GENTAR

Menyikapi Pandemi Ala Musisi

SLEMAN (KR) - Pandemi virus Korona boleh saja membuat banyak kegiatan hiburan berhenti, ditunda atau diganti format. Namun, tidak dengan Ngayogjazz 2020.

Dengan semangat maju tak gentar, Ngayogjazz 2020 tetap digelar, memanfaatkan teknologi streaming YouTube maupun website agar penonton tidak perlu hadir ke Desa Karang Tanjung, Pendowoharjo, Sleman. Ini juga merupakan cara untuk menekan penyebaran virus Korona, mengingat Dusun Karang Tanjung masih termasuk zona hijau di masa pandemi. Rangkaian acara Ngayogjazz 2020 sendiri digelar selama tiga hari sejak Kamis hingga Sabtu (19-21/11).

Di hari Jumat (20/11), ada program 'Ngayogjazz Dalam Layar' yang menampilkan film singkat. Film ini bercerita mengenai Dusun Karang Tanjung yang diselingi dengan beberapa penampil di Ngayogjazz 2020. Tak hanya itu, penampilan dari beberapa tim kesenian Desa Karang Tanjung juga unjuk gigi dalam pemutaran tersebut.

Di antaranya ada Cokekan, Bregada dan Tari Rampak Emban. Potensi desa seperti kerajinan pot serta berbagai olahan jamur turut diperkenalkan.

Sementara, pada Sabtu (21/11), dengan tiga panggung andalan, Ngayogjazz menghadirkan banyak musisi andalan dan komunitas jazz di Indonesia. Beberapa yang sudah ditunggu di antaranya ada White Shoes & The Couples Company, Brayat Endah Laras, Idang Rasjidi, Nita Aartsen dan masih banyak lagi.

*** Bersambung hal 10 kol 3**

Gempa MP Terus Meningkat

Hiposenter Kurang 1,5 Km dari Puncak

YOGYA (KR) - Pusat kegempaan (hiposenter) Gunung Merapi saat ini berada di kedalaman kurang dari 1,5 Km dari puncak atau tergolong vulkanik dangkal. Terus naiknya pusat kegempaan mendekati permukaan ini berlangsung sejak Oktober 2020.

"Ini menunjukkan proses migrasi magma dari konduit dangkal menuju permukaan," terang Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida, di Yogyakarta, Sabtu (21/11).

Menurut Hanik, pergerakan magma menuju permukaan juga diindikasikan dengan meningkatnya jumlah gempa hybrid/fase banyak (MP). Data pemantauan sepanjang 20 November 2020, tercatat terjadi 385 kali gempa MP. Gempa MP ini, kata dia, berkorelasi dengan pertumbuhan kubah lava. Namun begitu hingga saat ini kubah lava belum muncul ke permukaan. "Kemunculan kubah lava masih kita tunggu," ujarnya.

Meskipun data-data pemantauan menunjukkan dekatnya waktu erupsi, namun BPPTKG tidak bisa memprediksi secara tepat kapan erupsi Gunung Merapi akan terjadi. Yang bisa dilakukan oleh BPPTKG adalah memperkirakan ancaman bahayanya.

"Setelah kubah lava muncul di permukaan, kami bisa menghitung kecepatan pertumbuhan kubah lava, berapa volume materialnya juga potensi jarak luncur awan panas kalau terjadi erupsi," kata Hanik.

Dia menyatakan, sampai saat ini kegempaan dan deformasi masih terus meningkat. Berdasarkan hal tersebut dimungkinkan terjadi proses ektruksi magma secara cepat atau letusan eksplosif. Potensi ancaman bahaya Gunung Merapi saat ini berupa guguran lava, lontaran material dan luncuran awan panas sejauh maksimal 5 Km.

Rekomendasi dari BPPTKG masih tetap yakni penambangan di alur sungai-sungai yang berhulu di Merapi dalam KRB III direkomendasikan untuk dihentikan. Pelaku wisata agar tidak melakukan kegiatan wisata di KRB III Merapi termasuk kegiatan pendakian ke puncak Merapi. Selain itu BPPTKG mengingatkan masyarakata agar hati-hati dengan berita yang tidak jelas sumbernya. Telaah kembali sebelum meneruskan pesan. **(Dev)-f**

KR-Devid Permana

Ruang pemantauan aktivitas Merapi di BPPTKG.

CUACA EKSTREM SEMINGGU KE DEPAN

Waspadai Hujan Lebat dan Angin Kencang

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan dalam periode sepekan ke depan (21-26 November) potensi cuaca ekstrem dan curah hujan dengan intensitas lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, termasuk DI Yogyakarta.

"Masyarakat diimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap potensi cuaca ekstrem (puting beliung, hujan lebat disertai kilat/petir, hujan es, dll) dan dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin," kata Deputi Bidang Meteorologi Guswanto dalam keterangannya di Jakarta. Sabtu (21/11).

Lebih lanjut Guswanto mengatakan potensi cuaca ekstrem dan curah hujan dengan intensitas lebat terjadi di seluruh provinsi di Pulau Sumatra (Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatra Selatan, dan Lampung), Pulau Jawa (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur), dan Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan).

Terjadi juga di sejumlah wilayah di Pulau Sulawesi yaitu Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Selatan serta wilayah timur Indonesia yaitu Maluku, Papua Barat, dan Papua.

Dijelaskan Guswanto, sirkulasi siklonik terpantau di Samudra Hindia barat Aceh, di Hindia barat Bengkulu, dan di Selat Karimata yang membentuk daerah pertemuan/perlambatan kecepatan angin (konvergensi) yang memanjang di perairan utara Aceh, dari Sumatra Utara hingga perairan barat Bengkulu, di Selat Karimata bagian utara, serta dari Kalimantan Tengah hingga Selat Karimata bagian selatan.

*** Bersambung hal 10 kol 3**

JADWAL SALAT

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:28	14:51	17:43	18:57	03:48

Minggu, 22 November 2020 — Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
717	Ibu Rika Harini	, , , , , , , , , , , , , , , , , ,	150,000.00
	JUMLAH . . . . . Rp		**150,000.00**
	s/d 20 November 2020 . . . . Rp		378,140,000.00
	s/d 21 November 2020 . . . Rp		**378,290,000.00**

(Tiga ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

TERKENANG PAMERAN DI GRIYA KR

Satu Keluarga Pameran Bersama

SLEMAN (KR) - Menyaksikan pameran 'Roepa Keluarga, Family Art Exhibition' seakan membawa pengunjung masuk lorong waktu. Pameran yang digelar di Tiga Roepa Gallery dan CafÈ Jalan Pandega Marta 43 Depok Sleman ini, merupakan pameran bersama jejak perjalanan seorang ibu beserta anaknya. Mereka yang berpameran adalah Niken Sarwosih seorang ibu rumah tangga beserta empat anaknya yaitu Ninda Devita (29), Nissa Larasati (27), Syania Shabrina (21) dan Fadlih Y Ramadhan (19). Pameran berlangsung Jumat-Senin (20-30/11).

Niken menuturkan jika lukisan anak-anaknya yang dipamerkan sebagian mereka lukis puluhan tahun silam, saat masih duduk di bangku TK dan SD. Sedang karyanya sendiri belakangan, dibuat beberapa tahun terakhir setelah anak-anak menginjak dewasa.

Niken malah mengaku terkejut dan tidak menduga, lukisan yang selama ini hanya untuk dinikmati sendiri ternyata ada juga yang memberi apresiasi hingga dapat dipamerkan. "Kami hanya berharap semangat mendokumentasikan karya lukis anak-anak sejak usia dini perlu dimiliki terutama oleh keluarga muda. Karena lukisan kanvas abadi dan masa kanak-kanak tidak akan terulang lagi," terang Niken di sela pembukaan pameran, Jumat (20/11) malam.

*** Bersambung hal 10 kol 3**

KR-Surya Adi Lesmana

Pameran 'Roepa Keluarga, Family Art Exhibition'.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA pengusaha kain, membuat kain shibori, kain jumputan, kain ecoprint. Sejak pandemi saya gowes setiap hari. Ada travel bag di boncengan sepeda saya, sehingga sudah puluhan kali saya dikira penjual koran keliling, gara-gara travel bag. (Mehartin, Joyonegaran MG2/946 RT 42 RW 13 Mergangsan Yogyakarta)-f